

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis statistik dengan *One Sample t Test*, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Biaya yang dikeluarkan rumah sakit untuk pengobatan hipertensi pada pasien rawat inap pada kelas III adalah sebagai berikut
 - a. Tingkat keparahan ringan dengan kode I-4-17-I diperoleh rata-rata Rp 1.300.700 ± 849.517.
 - b. Tingkat keparahan sedang dengan kode I-4-17-II diperoleh rata-rata Rp 1.669.500 ± 1.107.049.
 - c. Tingkat keparahan berat dengan kode I-4-17-III diperoleh rata-rata biaya perawatan Rp 3.466.700.
2. Biaya yang dikeluarkan pihak rumah sakit untuk pengobatan hipertensi pada pasien rawat inap pada kelas III dengan biaya yang ditetapkan dalam Permenkes RI No.69 Tahun 2013 terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai $p < 0,05$ atau (0,000) pada tingkat keparahan ringan. Sedangkan pada tingkat keparahan sedang tidak terdapat perbedaan yang bermakna dengan nilai $p > 0,05$ atau (0,56) dan pada tingkat keparahan tidak dapat dilakukan analisis statistik karena sampel tidak memenuhi syarat (selisih biaya riil dengan tarif INA-CBGs menunjukkan nilai positif).

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi rumah sakit diharapkan perlu melakukan pembenahan dalam penulisan data rekam medik secara lengkap supaya pihak lain yang mengakses data tersebut dapat menggunakannya dengan mudah. Rumah sakit juga diharapkan melakukan evaluasi mengenai penegakan diagnosis pasien sehingga pengkodean suatu diagnosis dapat sesuai dengan sistem koding INA-CBGs.
2. Bagi pemerintah diharapkan perlu melakukan evaluasi tarif biaya INA-CBGs secara periodik dan pengembangan software dalam pengelompokan terhadap diagnosis sekunder, supaya penerapan tarif terhadap suatu diagnosis dapat sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian dengan sampel yang lebih banyak supaya data lebih valid sehingga dapat representatif.
4. Perlu dilakukan penelitian analisis farmakoekonomi agar dapat menentukan pengobatan yang paling efektif dengan biaya yang efisien.